

## MOTIVASI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN INGGRIS DI MADRASAH ALIYAH SE-PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

**Syarifah**

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Indonesia  
syarifahjunaidi@gmail.com

**Sumar**

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, Indonesia  
sumarstain@gmail.com

**Abstract:** Bahasa Arab dan Inggris merupakan dua bahasa internasional yang banyak dipelajari di Indonesia, baik di tingkat menengah maupun perguruan tinggi. Kondisi umum pembelajaran bahasa Arab dan Inggris banyak mengalami kendala yang mengarah pada rendahnya motivasi siswa dalam belajar. Dengan kata lain efektifitas pembelajaran bahasa Arab dan Inggris sangat dipengaruhi oleh motivasi siswa terhadap kedua bahasa asing tersebut. Dalam setiap pembelajaran bahasa, siswa memiliki motivasi dan minat yang berbeda-beda antara satu dan lainnya. Hal tersebut disebabkan banyak faktor, baik yang bersifat intern maupun ekstern. Penelitian ini difokuskan pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pangkalpinang, Madrasah Aliyah Negeri 1 Bangka dan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Koba. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pangkalpinang, Madrasah Aliyah Negeri 1 Bangka dan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Koba Kepulauan Bangka Belitung dan Kontribusi Motivasi pembelajaran bahasa Arab dan Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa terhadap pembelajaran Arab di MAN 1 Pangkalpinang, MAN 1 Bangka dan MAN 1 Bangka Tengah adalah baik. Dengan rincian MAN 1 Pangkalpinang dengan rerata skor 3,64. MAN 1 Bangka dengan rerata skor 3,61 dan MAN IC Bangka Tengah dengan rerata skor 3,83. Demikian juga motivasi siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris juga menunjukkan tafsiran Baik dengan rerata skor MAN 1 Pangkalpinang 3,42, MAN 1 Bangka dengan rerata skor 3,49 dan MAN IC Bangka Tengah dengan rerata skor 3,75. Berdasarkan rincian skor tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar bahasa Arab lebih tinggi daripada motivasi belajar bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Motivasi, Pembelajaran

## A. Pendahuluan

Manusia adalah makhluk individu dan juga sekaligus sebagai makhluk sosial.<sup>1</sup> Dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial, terkandung suatu maksud bahwa bagaimanapun juga manusia tidak dapat terlepas dari individu yang lain. Secara kodrati manusia akan selalu hidup bersama. Kebersamaan antar manusia akan berlangsung dalam berbagai bentuk komunikasi dan situasi. Dalam kehidupan semacam inilah terjadi interaksi. Dengan demikian kegiatan hidup manusia akan selalu disertai dengan proses interaksi atau komunikasi, baik interaksi dengan alam, lingkungan, interaksi dengan sesamanya, maupun interaksi dengan Tuhannya, baik itu disengaja maupun tidak disengaja.<sup>2</sup> Salah satu media yang memiliki andil yang sangat besar dalam proses interaksi dan komunikasi antar manusia adalah bahasa. Melalui bahasa, penutur dan penerima tutur atau penulis dan pembaca dapat berkomunikasi. Sehingga bisa dikatakan bahwa bahasa memiliki multifungsi dan menjadi bagian dari kemajuan zaman.<sup>3</sup>

Bahasa dapat diartikan sebagai suatu sistem simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain, meliputi daya cipta dan sistem aturan. Dengan daya cipta tersebut manusia dapat menciptakan berbagai macam kalimat yang bermakna dengan menggunakan seperangkat kata dan aturan yang terbatas. Dengan demikian, bahasa pada manusia merupakan upaya kreatif yang tidak pernah berhenti.<sup>4</sup> Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting dalam berinteraksi dengan siapapun di dunia ini, banyak sekali bahasa yang tercipta, semua itu untuk mempermudah dalam berkomunikasi dengan yang lainnya. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang utama, kreatif, dan cepat bagi manusia untuk menyampaikan ide, pikiran dan perasaannya. Bahasa tidak mungkin terpisahkan dari kehidupan manusia, karena

---

<sup>1</sup> Asrul Muslim, 'Interaksi sosial dalam masyarakat multietnis', *Jurnal Diskursus Islam*, vol. 1, no. 3 (2013), pp. 483–94; Mochamad Syawie, 'Kemiskinan dan kesenjangan sosial', *Sosio Informa*, vol. 16, no. 3 (2011).

<sup>2</sup> A.M. Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta (Rajawali Press, 2011), p. 2.

<sup>3</sup> Ahmad Janan, 'Pembelajaran Bahasa Arab dengan Cara yang Menyenangkan', *Jurnal Al'Arabiyah*, vol. 3, no. 1 (2006).

<sup>4</sup> Nurbiana Dhieni et al., *Metode pengembangan bahasa* (Universitas Terbuka, 2014), p. 1.3.

manusialah yang menggunakan bahasa itu sendiri untuk berinteraksi.<sup>5</sup> Bahasa juga merupakan ciri penting yang membedakan antara manusia dan binatang.<sup>6</sup>

Sehubungan dengan hal demikian motivasi siswa dalam belajar bahasa tidak terlepas dari pentingnya menguasai suatu bahasa. Sebagaimana dijelaskan bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap kelompok masyarakat. Setiap bahasa biasanya digunakan untuk berkomunikasi dengan lingkungannya yang sejenis. Oleh karena itu wajar apabila manusia dalam komunitas tertentu tidak dapat mengetahui bahasa dari komunitas yang lain. Meski demikian, pada lingkungannya yang sejenis, setiap orang dapat berkomunikasi secara baik. Hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya bahasa adalah alat komunikasi antara individu dengan lingkungannya. Secara umum, bahasa kemudian disimbolkan dengan lafal atau ajaran.<sup>7</sup> Dalam mencapai prestasi yang demikian motivasi sangat dibutuhkan, khususnya dalam hal mendalami kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa yang dimaksud adalah, tidak hanya bahasa nasional (Indonesia) tapi juga bahasa internasional (Inggris) dan bahasa persatuan umat Islam yaitu bahasa al-Qur'an yang kita kenal dengan Bahasa Arab. Untuk bisa berbicara dan memahami ketiga bahasa ini bukanlah hal yang mudah namun bukan juga hal yang mustahil, karena faktanya sering kali kita temukan seseorang yang menguasai ketiga bahasa ini bahkan lebih, tergantung seberapa serius individu tersebut dalam meraihnya.

Bahasa Arab merupakan bahasa internasional yang telah menjadi bahasa resmi PBB sejak tahun 1973, di samping bahasa Inggris, bahasa Prancis, bahasa Spanyol, bahasa Rusia, dan bahasa Cina. Bahasa Arab juga sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi oleh 21 negara di Asia bagian Barat dan Afrika bagian Utara, dari Irak di Timur sampai Maroko di bagian Barat. Ditambah lagi bahwa bahasa Arab telah menjadi bahasa resmi dalam organisasi lainnya seperti Liga Arab, Konferensi Islam, dan Persatuan Afrika.<sup>8</sup> Di antara bahasa internasional lainnya, bahasa Arab sangat populer

---

<sup>5</sup> Nandang Sarip Hidayat, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab', *An-Nida'*, vol. 37, no. 1 (2012), pp. 82–8.

<sup>6</sup> Zawawi Ismail et al., 'Teknik pengajaran kemahiran bertutur bahasa arab di SMKA di Malaysia', *GEMA Online® Journal of Language Studies*, vol. 11, no. 2 (2011).

<sup>7</sup> Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif* (Need's Press, 2009), p. 1.

<sup>8</sup> Ahmad Muradi, 'Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia', *Jurnal Al Maqayis*, vol. 1, no. 1 (2014), p. 135.

di kalangan non Arab. Hal tersebut dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa agama,<sup>9</sup> yang menyatukan seluruh umat Islam di berbagai belahan dunia. Dua landasan utama bagi umat Islam yaitu al-Qur'an dan al-Hadits yang diturunkan dalam bahasa Arab menjadi alasan terkuat bagi umat Islam mempelajari bahasa Arab.<sup>10</sup> Menguasai bahasa Arab merupakan sarana untuk memahami isi ajaran Islam dari sumber aslinya secara lebih komprehensif dan mendalam.

Tidak berbeda dengan bahasa Arab, bahasa Inggris juga merupakan bahasa internasional yang digunakan di seluruh belahan dunia. Bahkan bahasa Inggris diakui sebagai bahasa komunikasi global.<sup>11</sup> Bahasa Inggris juga digunakan sebagai bahasa pengantar di dunia pendidikan.<sup>12</sup> Bahasa Inggris selain dianggap sebagai salah satu pengantar kesuksesan bidang akademik seseorang juga dapat menunjang karir di dunia kerja.<sup>13</sup> Terutama untuk dapat *go international* tentu saja seseorang harus menguasai bahasa Inggris agar dapat diterima oleh masyarakat dunia. Oleh sebab itu bahasa Inggris adalah bahasa asing yang paling banyak dipelajari di seluruh dunia terutama di Indonesia. Di Indonesia bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa sejak jenjang SD sampai dengan sarjana,<sup>14</sup> bahkan menjadi syarat mutlak kelulusan pada program magister dan doktoral.

Menurut Ahmad Sayuti Anshari Nasution dalam Abusyairi,<sup>15</sup> karakteristik belajar bahasa asing berbeda dengan belajar bahasa ibu, oleh karena itu prinsip dasar pembelajarannya pun sangat mungkin berbeda, baik dalam hal metode, materi, maupun proses pembelajarannya. Bahasa bukan kemampuan bawaan, seperti menyusui, membuang kotoran atau seks, tetapi merupakan prestasi dari kegiatan yang

---

<sup>9</sup> *Ibid.*

<sup>10</sup> Muhib Abdul Wahab, 'Peran bahasa arab dalam pengembangan ilmu dan peradaban Islam', *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 1, no. 1 (2014), pp. 1–20; Awaliyah Musgamy, 'Pengaruh Alquran dan Hadits terhadap Bahasa Arab', *Jurnal Al-Hikmah*, vol. 15, no. 1 (2014), pp. 36–45.

<sup>11</sup> Darojatun Yakti Pradhana and Lyna Latifah, 'Pengaruh kosa kata bahasa Inggris, dasar komputer dan akuntansi terhadap prestasi belajar MYOB', *Dinamika Pendidikan*, vol. 8, no. 2 (2013).

<sup>12</sup> Yulia Agustin, 'Kedudukan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan', *Deiksis*, vol. 3, no. 04 (2015), pp. 354–64.

<sup>13</sup> Fika Megawati, 'Kesulitan mahasiswa dalam mencapai pembelajaran bahasa Inggris secara efektif', *PEDAGOGIA: Jurnal pendidikan*, vol. 5, no. 2 (2016), pp. 147–56.

<sup>14</sup> Mutiara O. Panjaitan, 'Analisis standar isi bahasa inggris SMP dan SMA', *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 19, no. 1 (2013), pp. 140–55; Megawati, 'Kesulitan mahasiswa dalam mencapai pembelajaran bahasa Inggris secara efektif'.

<sup>15</sup> Khairy Abusyairi, 'Pembelajaran Bahasa dengan Pendekatan Budaya', *Dinamika Ilmu*, vol. 13, no. 2 (2013).

sungguh-sungguh, dan memerlukan pembelajaran yang kondusif serta memerlukan fasilitas dan lingkungan yang mendukung. Belajar bahasa pada dasarnya proses transformasi dan transmisi keterampilan atau kemampuan tertentu. Adapun aspek keterampilan bahasa pada umumnya dibagi dalam empat kategori, yaitu keterampilan mendengarkan/menyimak, bercakap, membaca dan menulis.<sup>16</sup>

Kondisi umum pembelajaran bahasa Arab banyak mengalami kendala yang mengarah pada rendahnya motivasi siswa dalam belajar, bila dibandingkan dengan pada saat belajar bahasa asing yang lain.<sup>17</sup> Sama halnya dengan pembelajaran bahasa Inggris, peningkatan kompetensi Bahasa Inggris siswa dipengaruhi oleh motivasi belajar mereka.<sup>18</sup> Jadi, efektifitas pembelajaran bahasa Arab dan Inggris tentunya sangat dipengaruhi oleh motivasi siswa terhadap kedua bahasa asing tersebut.

Madrasah Aliyah Negeri yang terdapat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebanyak lima madrasah yang tersebar di Bangka Bangka, Pangkalpinang, Belitung, Muntok dan Koba. Madrasah Aliyah Negeri merupakan lembaga pendidikan yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum. Begitupun dengan mata pelajaran bahasa baik Arab maupun Inggris diberikan waktu belajar yang tidak jauh berbeda yaitu sekitar 4 jam dalam seminggu. Bahasa Arab dan Inggris merupakan mata pelajaran wajib yang ada di Madrasah Aliyah (level SMA). Tentunya dalam setiap pembelajaran bahasa, siswa memiliki motivasi dan minat yang berbeda-beda antara satu dan lainnya. Hal tersebut disebabkan banyak faktor, baik yang bersifat intern maupun ekstern.

Mengingat pentingnya belajar bahasa asing terutama bahasa Arab dan Inggris dalam menghadapi era globalisasi, maka para guru maupun pihak madrasah perlu melakukan peninjauan berbagai aspek yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab dan Inggris, salah satunya motivasi siswa. Hal tersebut perlu dilakukan sebagai bahan evaluasi bagi guru dan kepala madrasah untuk melakukan langkah-langkah

---

<sup>16</sup> Megawati, 'Kesulitan mahasiswa dalam mencapai pembelajaran bahasa Inggris secara efektif'.

<sup>17</sup> Umi Machmudah and Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (UIN-Maliki Press, 2016).

<sup>18</sup> Ni Made Ratminingsih, 'Pengembangan model pembelajaran bahasa Inggris induktif berbasis lagu kreasi', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 20, no. 1 (2014), pp. 47–58.

pengembangan ke depan sehingga dapat meningkatkan motivasi para siswa untuk belajar bahasa Arab dan Inggris sebagai bekal bagi mereka untuk melanjutkan ke perguruan tinggi maupun mencari pekerjaan setelah lulus dari madrasah. Selain itu, hasil evaluasi tersebut bisa dijadikan sebagai salah satu masukan dan bahan pertimbangan yang digunakan dalam pembaruan kurikulum dan metode pembelajaran bahasa Arab bagi Kementerian Agama. Hasil evaluasi tersebut juga memiliki kontribusi bagi pengembangan program studi di perguruan tinggi, khususnya IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik yang memiliki Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan Tadris Bahasa Inggris. Mata Kuliah yang ditawarkan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab sebagian besar menggunakan bahasa pengantar berbahasa Arab, demikian juga Mata Kuliah yang ditawarkan di Program Studi Tadris Bahasa Inggris sebagian besar menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris. Oleh sebab itu, untuk dapat mengikuti perkuliahan dengan maksimal, mahasiswa harus memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar kedua bahasa asing tersebut. Sebagaimana diketahui bahwa, sebagian besar *input* (calon mahasiswa) dari kedua Prodi tersebut adalah siswa Madrasah Aliyah dari berbagai kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, maka penelitian mengenai motivasi siswa Madrasah Aliyah terhadap pembelajaran bahasa Arab menjadi sangat penting untuk dilakukan.

Penelitian ini difokuskan pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pangkalpinang, Madrasah Aliyah Negeri 1 Bangka dan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Koba. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pangkalpinang, Madrasah Aliyah Negeri 1 Bangka dan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Koba Kepulauan Bangka Belitung dan Kontribusi Motivasi pembelajaran bahasa Arab dan Inggris. Adapun kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini adalah: Secara teoritis-akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi kemajuan pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, sedangkan secara praktis-empiris, penelitian ini memberikan masukan bagi Madrasah, sehingga hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan dalam evaluasi kurikulum bahasa Arab dan Inggris di Madrasah Aliyah dan

pertimbangan bagi IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dalam menyusun kurikulum Mata Kuliah bahasa Arab dan Inggris.

## **B. Metodologi**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Jika dilihat dari segi pendekatan yang digunakan maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Namun jika dilihat dari teknik analisa data, penelitian ini menggunakan analisa data yang bersifat deskriptif kuantitatif (Prosentase). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari siswa aktif Madrasah Aliyah Provinsi Bangka Belitung tahun Akademik 2017/2018 di MAN 1 Bangka (sejumlah 470 siswa), MAN 1 Pangkalpinang (sejumlah 1.025), dan MAN IC Koba (sejumlah 204 siswa) yaitu secara total berjumlah 1.699 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik proporsional area *random sampling* dengan mengambil sampel sebanyak 25%. Berdasarkan jenis penelitian yang peneliti gunakan, maka pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode yaitu studi dokumenter, angket, dan observasi. Angket digunakan untuk mencari data utama dalam penelitian ini, yaitu tentang motivasi Siswa MAN 1 Bangka, MAN 1 Pangkalpinang dan MAN IC Koba Bangka Belitung terhadap pembelajaran bahasa Arab dan Inggris. Studi Dokumenter (Dokumentasi) digunakan untuk mengetahui profil Madrasah Aliyah, data guru dan siswa serta data sarana dan prasarana. Adapun analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan frekuensi relatif (persentase). Analisis tersebut didasarkan pada jawaban responden mengenai motivasi siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di Madrasah Aliyah Kepulauan Bangka Belitung.

## **C. Motivasi**

Motivasi merupakan istilah yang lebih umum digunakan untuk menggantikan tema “motif-motif” yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *motive* yang berasal dari kata *motion* yang berarti gerakan atau suatu yang bergerak. Karena itu motivasi erat hubungannya dengan “gerak”, yaitu gerakan yang dilakukan manusia atau disebut tingkah laku atau amaliah. Motivasi dalam psikologi adalah rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga bagi terjadinya tingkah laku. Motivasi dengan sendirinya lebih

berarti menunujuk kepada seluruh proses gerakan di atas, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu. Situasi tersebut serta tujuan akhir dari gerakan atau perbuatan menimbulkan terjadinya tingkah laku.<sup>19</sup> Namun istilah motivasi terkadang dibedakan pengertiannya dengan istilah motif. Motif adalah suatu yang merupakan alasan mengapa seseorang memulai tindakan. Sedangkan motivasi adalah kumpulan perilaku yang memberikan landasan bagi seseorang untuk bertindak dalam suatu cara yang diarahkan kepada tujuan spesifik tertentu.<sup>20</sup>

Winkel dalam Nyayu<sup>21</sup> menyatakan bahwa motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat tertentu, sedang motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Azwar dalam Nyayu<sup>22</sup> motif adalah suatu keadaan, kebutuhan, atau dorongan dalam diri seseorang yang disadari atau tidak disadari, yang membawa kepada terjadinya suatu perilaku, sedang motivasi merupakan stimulasi atau rangsangan agar perilaku terjadi sesuai dengan arah yang dikehendaki, dengan demikian, motif merupakan dorongan untuk berperilaku sedangkan motivasi mengarahkan perilaku tersebut sesuai dengan yang dikehendaki. Jadi motif dan motivasi merupakan suatu kesatuan yang saling melengkapi dalam membentuk suatu makna.

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman,<sup>23</sup> motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian ini mengandung tiga elemen penting, yaitu: *pertama*, bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi dalam system “*neurophysiologikal*” yang ada pada manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia. *Kedua*, motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/*feeling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan

---

<sup>19</sup> H. Ramayulis, ‘Psikologi agama’, *Jakarta, Radar Jaya* (2009), p. 79.

<sup>20</sup> Samsuni Samsuni, ‘Manajemen sumber daya manusia’, *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, vol. 17, no. 1 (2017), pp. 113–24.

<sup>21</sup> Khodijah Nyayu, ‘Psikologi Pendidikan’, *Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada* (2014), p. 167.

<sup>22</sup> *Ibid.*

<sup>23</sup> Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakart*, pp. 73-4..

tingkah laku manusia. *Ketiga*, motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan. Dengan ketiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai suatu yang kompleks.

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.<sup>24</sup> Dari penjelasan ini terlihat bahwa penting sekali bagi individu untuk menjaga motivasi belajar dan kebutuhan minat dan keinginannya pada proses belajar yang tak dapat dipungkiri, karena dengan menggerakkan motivasi yang terpendam dan menjaganya dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu akan menjadikan individu tersebut lebih giat lagi dalam belajar.

Dalam membicarakan mengenai faktor yang mempengaruhi motivasi, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang atau faktor dari dalam yang disebut “motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “motivasi ekstrinsik”. Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.<sup>25</sup> Menurut Campbel dalam Ghufroon,<sup>26</sup> motivasi intrinsik adalah penghargaan yang internal yang dirasakan seseorang jika mengerjakan tugas. Ada hubungan langsung antara kerja dan penghargaan, artinya bila tugas sudah selesai dikerjakan maka dapat dirasakan langsung adanya perasaan menyenangkan pada diri seseorang.

---

<sup>24</sup> *Ibid.*

<sup>25</sup> Syaiful Bahri Djamarah, ‘Psikologi pendidikan’, *Jakarta: Rineka Cipta* (2008), p. 149.

<sup>26</sup> M. Nur Ghufroon and Rini Risnawita, ‘Teori-teori psikologi’, *Yogyakarta: Ar-Ruʿṣ Media* (2010), p.

Penelitian yang dilakukan oleh Deci dan Ryan<sup>27</sup> menyatakan bahwa motivasi intrinsik merupakan suatu bentuk motivasi yang memiliki kekuatan besar yang mana seseorang merasa nyaman dan senang dalam melakukan tugas yang disesuaikan dengan nilai tugas itu. Beach<sup>28</sup> juga menyatakan bahwa motivasi intrinsik sebagai suatu hal yang terjadi selama seseorang menikmati suatu aktifitas dan memperoleh kepuasan selama terlibat dalam aktifitas tersebut. Elliot<sup>29</sup> mendefinisikan motivasi intrinsik sebagai suatu dorongan yang ada dalam diri individu yang mana individu tersebut merasa senang dan gembira setelah melakukan serangkaian tugas, bekerja menurut mereka merupakan hal yang menyenangkan dan terutama juga pada individu-individu yang tertarik di dalamnya. Wiersma<sup>30</sup> mengatakan bahwa motivasi intrinsik adalah seseorang yang termotivasi secara intrinsik ketika individu tersebut bekerja dan beraktifitas bukan untuk mendapatkan reward (hadiah) itu sendiri. Ryan<sup>31</sup> mengemukakan bahwa teori evolusi kognitif memiliki asumsi bahwa individu yang memiliki perasaan untuk berkompetensi dalam memiliki perasaan dalam melakukan suatu aktifitas termasuk dalam individu yang mendasarkan kepada motivasi intrinsik.

Adapun faktor yang berasal dari dalam diri individu, terdiri atas: (1) Persepsi individu mengenai diri sendiri; seseorang termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu banyak tergantung pada proses kognitif berupa persepsi. Persepsi seseorang tentang dirinya sendiri akan mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak; (2) Harga diri dan prestasi; faktor ini mendorong atau mengarahkan individu (memotivasi) untuk berusaha agar menjadi pribadi yang mandiri, kuat, dan memperoleh kebebasan serta mendapatkan status tertentu dalam lingkungan masyarakat; serta dapat mendorong individu untuk berprestasi; (3) Harapan; adanya harapan-harapan akan masa depan. Harapan ini merupakan informasi objektif dari lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perasaan subjektif seseorang. Harapan merupakan tujuan dari perilaku; (4) Kebutuhan; manusia dimotivasi oleh kebutuhan untuk menjadikan dirinya sendiri yang berfungsi secara penuh, sehingga mampu

---

<sup>27</sup> *Ibid.*

<sup>28</sup> *Ibid.*

<sup>29</sup> *Ibid.*

<sup>30</sup> *Ibid.*

<sup>31</sup> *Ibid.*

meraih potensinya secara total. Kebutuhan akan mendorong dan mengarahkan seseorang untuk mencari atau menghindari, mengarahkan dan memberi respon terhadap tekanan yang dialaminya; dan (5) Kepuasan kerja; lebih merupakan suatu dorongan afektif yang muncul dalam diri individu untuk mencapai goal atau tujuan yang diinginkan dari suatu perilaku.

Motivasi Ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.<sup>32</sup> Petri<sup>33</sup> berpendapat bahwa motivasi ekstrinsik sendiri pada dasarnya merupakan tingkah laku yang digerakkan oleh kekuatan eksternal individu. Ia menambahkan bahwa segala bentuk tingkah laku yang dikontrol oleh sumber-sumber penguatan eksternal akan menjadikan individu tersebut cenderung memiliki motivasi ekstrinsik dibandingkan dengan motivasi intrinsik. Menurut Harter<sup>34</sup> individu dikatakan termotivasi secara ekstrinsik jika individu tersebut memilih pekerjaan yang mudah, rutin, sederhana, dan dapat diramalkan, bekerja untuk mendapatkan hadiah, bekerja tergantung bantuan orang lain, lebih percaya kepada pernyataan orang lain dibanding pendapatnya sendiri, dan menggunakan kriteria eksternal didalam menentukan kesuksesan dan kegagalan.

Menurut Davis dan Newstrom,<sup>35</sup> motivasi yang mempengaruhi cara-cara seseorang dalam bertindak laku, termasuk belajar, terbagi atas empat pola, yaitu 1) motivasi berprestasi yaitu dorongan untuk mengatasi tantangan, untuk maju, dan berkembang, 2) motivasi berafiliasi, yaitu dorongan untuk berhubungan dengan orang lain secara efektif, 3) motivasi berkompetensi, yaitu dorongan untuk mencapai hasil kerja dengan kualitas tinggi, 4) motivasi berkuasa yaitu dorongan untuk mempengaruhi orang lain dan situasi. Keempat pola motivasi tersebut menggerakkan dan mendorong seseorang untuk belajar, baik secara simultan maupun secara terpisah. Sedangkan faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu itu sendiri, terdiri atas: (1) Jenis dan sifat pekerjaan; dorongan untuk bekerja pada jenis dan sifat pekerjaan

---

<sup>32</sup> Djamarah, 'Psikologi pendidikan', p. 149.

<sup>33</sup> Ghufron and Risnawita, 'Teori-teori psikologi', p. 84.

<sup>34</sup> *Ibid.*

<sup>35</sup> Nyayu Khodijah, 'Psikologi pendidikan', *Jakarta: Rajawali Pers* (2014), p. 169.

tertentu sesuai dengan objek pekerjaan yang tersedia akan mengarahkan individu untuk menentukan sikap atau pilihan pekerjaan yang akan ditekuni. Kondisi ini juga dapat dipengartuhi oleh sejauh mana nilai imbalan yang dimiliki oleh objek pekerjaan dimaksud; (2) Kelompok kerja di mana individu bergabung; kelompok kerja atau organisasi tempat di mana individu bergabung dapat mendorong atau mengarahkan perilaku individu dalam mencapai suatu tujuan perilaku tertentu; peranan kelompok atau organisasi ini dapat membantu individu mendapatkan kebutuhan akan nilai-nilai kebenaran, kejujuran, kebajikan serta dapat memberikan arti bagi individu sehubungan dengan kiprahnya dalam kehidupan sosial, (3) Situasi lingkungan pada umumnya; setiap individu terdorong untuk berhubungan dengan rasa mampunya dalam melakukan interaksi secara efektif dengan lingkungannya; dan (4) Sistem imbalan yang diterima; imbalan merupakan karakteristik atau kualitas dari objek pemuas yang dibutuhkan oleh seseorang yang dapat mempengaruhi motivasi atau dapat mengubah arah tingkah laku dari satu objek ke objek lain yang mempunyai nilai imbalan yang lebih besar. Sistem pemberian imbalan dapat mendorong individu untuk berperilaku dalam mencapai tujuan; perilaku dipandang sebagai tujuan, sehingga ketika tujuan tercapai maka akan timbul imbalan.

#### **D. Bahasa**

Kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari peran bahasa, begitu pula seluruh elemen masyarakat dunia karena seluruh kegiatan manusia akan terkait erat oleh bahasa. Bahasa tidak hanya digunakan dalam bentuk lisan, tetapi juga dalam bentuk tulisan. Sudah dipahami bahwa dalam kehidupan sehari-hari, baik interaksi intrapersonal, interpersonal maupun yang lebih luas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, bahasa memegang peran utama. Peran tersebut meliputi proses pada tingkat individu hingga suatu masyarakat yang luas sehingga pada saat inilah bahasa berperan sebagai alat untuk berekspresi, berkomunikasi dan alat untuk mengadakan integrasi dan adaptasi sosial.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi* (Penerbit Garudhawaca, 2016), p. 1.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap kelompok masyarakat. Setiap bahasa biasanya digunakan untuk berkomunikasi dengan lingkungannya yang sejenis. Oleh karena itu wajar apabila manusia dalam komunitas tertentu tidak dapat mengetahui bahasa dari komunitas yang lain. Meski demikian pada lingkungannya yang sejenis, setiap orang dapat berkomunikasi secara baik. Hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya bahasa adalah alat komunikasi antara individu dengan lingkungannya. Secara umum, bahasa kemudian disimbolkan dengan lafal atau ajaran.<sup>37</sup> Dalam pandangan teori fungsionalisme, bahasa mempunyai dua fungsi penting, pertama bahasa sebagai alat untuk membangun hubungan sosial. Kedua, bahasa berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan penutur kepada pendengar. Ini menunjukkan bahwa bahasa merupakan bagian penting dalam masyarakat, karena masyarakat dari berbagai bangsa bercakap dalam bahasa mereka masing-masing. Maka dalam kajian bahasa juga didapatkan perbedaan bahasa. Jika penutur menggunakan bahasa yang sama, maka yang berbeda adalah dialek saja.<sup>38</sup>

Tujuan Pembelajaran Bahasa menurut Thu'aimah dan al-Naqah<sup>39</sup> adalah: (1) Memahami bahasa Arab secara benar; yakni menyimak secara sadar terhadap kondisi-kondisi kehidupan secara umum, (2) Berbicara dengan bahasa Arab sebagai media komunikasi langsung dan ekspresi jiwa, (3) Membaca bahasa Arab secara mudah, menemukan makna-makna dan berinteraksi dengannya, dan (4) Menulis dengan bahasa Arab sebagai ekspresi mengenai kondisi fungsional, dan ekspresi diri. Secara khusus, menurut Dirjen Bimbaga Islam<sup>40</sup> pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah adalah suatu proses kegiatan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa Arab fusha, (Bahasa Arab resmi) dengan memprioritaskan pada kemampuan membaca serta memahami bahan bacaan. Kemampuan berbicara dan menyusun kalimat ditujukan untuk memantapkan kemampuan membaca yang menjadi tujuan utama pembelajaran, yaitu kemampuan

---

<sup>37</sup> Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, p.1.

<sup>38</sup> Ismail Suardi Wekke, *Model Pembelajaran Bahasa Arab* (Deepublish, 2015), p. 26.

<sup>39</sup> Muradi, 'Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia', p. 130.

<sup>40</sup> Tamsir Tamsir, 'Pembelajaran bahasa Arab di madrasah', *Jurnal An-Nabdhah*, vol. 10, no. 2 (2017).

berkomunikasi di samping juga sebagai bekal untuk memahami ajaran Islam dari sumber aslinya: al-Qur'an dan al-Hadits dan berbagai kitab klasik yang ditulis oleh para ulama.

Sedangkan tujuan pembelajaran bahasa Inggris di SMA dan MA menurut Pedoman Umum Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA adalah (1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan. Kemampuan tersebut meliputi mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*); (2) Menumbuhkan kesadaran akan hakikat dan pentingnya bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar; (3) mengembangkan pemahaman keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian siswa memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

### E. Hasil dan Pembahasan

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang ada di Bangka yang menjadi obyek penelitian ini terdiri dari tiga lembaga, yaitu: Madrasah Aliyah Negeri 1 Pangkalpinang, Madrasah Aliyah Negeri 1 Bangka, dan Madrasah Aliyah Negeri 1 Insan Cendikia Koba. Ketiga madrasah ini berada di kabupaten yang berbeda dan salah satunya berada di kotamadya. Pembahasan mengenai motivasi belajar bahasa (Arab dan Inggris) peserta didik merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui. Berkaitan dengan bakat, minat dan masa depan peserta didik karena bahasa adalah komunikasi dan komunikasi adalah hidup.

Tabel 1.  
*Tafsiran Score Angket*

<i>No</i>	<i>Score</i>	<i>Tafsiran</i>	<i>Analisis</i>
1	0 – 1,00	Sangat tidak setuju	Buruk
2	1,01 – 2,00	Tidak setuju	Kurang
3	2,01 – 3,00	Ragu-ragu	Cukup
4	3,01 – 4,00	Setuju	Baik
5	4, 01 – 5,00	Sangat setuju	Sangat baik

## 1. Motivasi Belajar Bahasa Arab di MAN 1 Pangkalpinang

Motivasi Belajar Bahasa Arab di MAN 1 Pangkalpinang diambil melalui skor angket yang disebar ke 227 responden di MAN 1 Pangkalpinang dengan data sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.  
*Motivasi Belajar Bahasa Arab di MAN 1 Pangkalpinang*

No	Pertanyaan Angket	Total Skor	Rerata Skor	Tafsiran Skor
1	Saya ingin mempelajari bahasa Arab sampai benar-benar mahir.	846	3,73	Baik
2	Saya berpikir, bahwa saya memiliki potensi untuk bisa berbahasa Arab.	732	3,22	Baik
3	Saya mempelajari bahasa Arab agar agar lebih mahir membaca al-Quran.	950	4,19	Sangat Baik
4	Memahami bahasa Arab, Merupakan tantangan bagi saya.	873	3,85	Baik
5	Dengan memahami bahasa Arab, saya bisa meluruskan bacaan al-Quran yang salah.	936	4,12	Sangat Baik
6	Dengan belajar bahasa Arab saya bisa tahu, mana tulisan Arab yang salah dan benar.	932	4,11	Sangat Baik
7	Saya merasa lebih percaya diri, dengan kemampuan bahasa Arab yang saya miliki.	749	3,30	Baik
8	Pengetahuan Bahasa Arab yang saya miliki membuat masyarakat semakin memperhatikan saya.	620	2,73	Cukup
9	Di tempat tinggal kami, seseorang yang memiliki pengetahuan agama lebih (Bahasa Arab) sangat dihormati.	798	3,52	Baik
10	Menurut saya, pengetahuan bahasa Arab mampu mengangkat derajat manusia	857	3,78	Baik
11	Masyarakat tempat tinggal kami, sangat mencintai pemuda yang bisa berbahasa Arab.	743	3,27	Baik
12	Bahasa Arab adalah bagian dari Agama Islam	993	4,37	Sangat Baik
13	Bahasa Arab yang saya miliki membuat saya diterima dengan baik oleh para sesepuh desa.	728	3,21	Baik
14	Dengan bahasa Arab membuat saya tidak malu bergaul dengan para ulama/ustads.	835	3,68	Baik
15	Saya berpikir dengan memahami bahasa Arab saya akan lebih mencintai Allah dan dicintai Manusia.	942	4,15	Sangat Baik
16	Bahasa Arab membuat saya terhindar dari rasa minder.	819	3,61	Baik
17	Bahasa Arab menjaga saya dari ketiadaan potensi.	791	3,48	Baik
18	Bahasa Arab menjaga saya dari ancaman dunia global.	763	3,36	Baik
19	Bahasa Arab dapat membantu perselisihan dalam agama Islam	862	3,80	Baik
20	Dengan bahasa Arab saya mendapat perlindungan dari lingkungan masyarakat.	754	3,32	Baik
21	Pengetahuan bahasa Arab dapat menjamin masa depan hidup	800	3,52	Baik
22	Lapangan pekerjaan untuk bahasa Arab sangat banyak	771	3,40	Baik
23	Peluang kerja terbuka lebar untuk ilmu Bahasa Arab	798	3,52	Baik
24	Dengan belajar bahasa Arab kita menjadi jembatan budaya melayu dengan budaya Arab	848	3,74	Baik

No	Pertanyaan Angket	Total Skor	Rerata Skor	Tafsiran Skor
25	Dengan belajar bahasa Arab kita berpeluang menjadi penerjemah bagi orang yang berangkat haji.	907	4,00	Sangat Baik
<b>Total Rerata</b>		<b>20.647</b>	<b>91</b>	<b>BAIK</b>
		<b>825,88</b>	<b>3,64</b>	

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,64 (tiga koma enam 4). Berdasarkan hasil tersebut dengan mengacu pada tafsiran skor, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar bahasa Arab di MAN 1 Pangkalpinang adalah BAIK.

## 2. Motivasi Belajar Bahasa Arab di MAN 1 Bangka

Motivasi Belajar Bahasa Arab di MAN 1 Bangka diambil melalui skor angket yang disebar ke 117 responden di MAN 1 Bangka dengan data sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.  
*Motivasi Belajar Bahasa Arab di MAN 1 Bangka*

No	Pertanyaan Angket	Total Skor	Rerata Skor	Tafsiran Skor
1	Saya ingin mempelajari bahasa Arab sampai benar-benar mahir.	429	3,67	Baik
2	Saya berpikir, bahwa saya memiliki potensi untuk bisa berbahasa Arab.	364	3,11	Baik
3	Saya mempelajari bahasa Arab agar agar lebih mahir membaca al-Quran.	495	4,23	Sangat Baik
4	Memahami bahasa Arab, Merupakan tantangan bagi saya.	452	3,86	Baik
5	Dengan memahami bahasa Arab, saya bisa meluruskan bacaan al-Quran yang salah.	497	4,25	Sangat Baik
6	Dengan belajar bahasa Arab saya bisa tahu, mana tulisan Arab yang salah dan benar.	483	4,13	Sangat Baik
7	Saya merasa lebih percaya diri, dengan kemampuan bahasa Arab yang saya miliki.	356	3,04	Baik
8	Pengetahuan Bahasa Arab yang saya miliki membuat masyarakat semakin memperhatikan saya.	301	2,57	Cukup
9	Di tempat tinggal kami, seseorang yang memiliki pengetahuan agama lebih (Bahasa Arab) sangat dihormati.	404	3,45	Baik
10	Menurut saya, pengetahuan bahasa Arab mampu mengangkat derajat manusia	440	3,76	Baik
11	Masyarakat tempat tinggal kami, sangat mencintai pemuda yang bisa berbahasa Arab.	379	3,24	Baik
12	Bahasa Arab adalah bagian dari Agama Islam	539	4,61	Sangat Baik
13	Bahasa Arab yang saya miliki membuat saya diterima dengan baik oleh para sesepuh desa.	356	3,04	Baik
14	Dengan bahasa Arab membuat saya tidak malu bergaul dengan para ulama/ustads.	432	3,69	Baik

## Motivasi Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris di Madrasah Aliyah Se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

No	Pertanyaan Angket	Total Skor	Rerata Skor	Tafsiran Skor
15	Saya berpikir dengan memahami bahasa Arab saya akan lebih mencintai Allah dan dicintai Manusia.	514	4,39	Sangat Baik
16	Bahasa Arab membuat saya terhindar dari rasa minder.	398	3,4	Baik
17	Bahasa Arab menjaga saya dari ketiadaan potensi.	398	3,4	Baik
18	Bahasa Arab menjaga saya dari ancaman dunia global.	399	3,41	Baik
19	Bahasa Arab dapat membantu perselisihan dalam agama Islam	437	3,74	Baik
20	Dengan bahasa Arab saya mendapat perlindungan dari lingkungan masyarakat.	348	2,97	Cukup
21	Pengetahuan bahasa Arab dapat menjamin masa depan hidup	425	3,63	Baik
22	Lapangan pekerjaan untuk bahasa Arab sangat banyak	412	3,52	Baik
23	Peluang kerja terbuka lebar untuk ilmu Bahasa Arab	417	3,56	Baik
24	Dengan belajar bahasa Arab kita menjadi jembatan budaya melayu dengan budaya Arab	423	3,62	Baik
25	Dengan belajar bahasa Arab kita berpeluang menjadi penerjemah bagi orang yang berangkat haji.	473	4,04	Sangat Baik
<b>Total</b>		<b>10.571</b>	<b>90</b>	<b>BAIK</b>
<b>Rerata</b>		<b>423</b>	<b>3,61</b>	

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,61 (tiga koma enam satu). Berdasarkan hasil tersebut dengan mengacu pada tafsiran skor, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar bahasa Arab di MAN 1 Bangka adalah BAIK.

### 3. Motivasi Belajar Bahasa Arab di MAN IC Bangka Tengah

Motivasi Belajar Bahasa Arab di MAN IC Bangka Tengah diambil melalui skor angket yang disebar ke 60 responden di MAN IC Bangka Tengah dengan data sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.  
*Motivasi Belajar Bahasa Arab di MAN IC Bangka Tengah*

No	Pertanyaan Angket	Total Skor	Rerata Skor	Tafsiran Skor
1	Saya ingin mempelajari bahasa Arab sampai benar-benar mahir.	276	4,60	Sangat Baik
2	Saya berpikir, bahwa saya memiliki potensi untuk bisa berbahasa Arab.	225	3,75	Baik
3	Saya mempelajari bahasa Arab agar agar lebih mahir membaca al-Quran.	256	4,27	Sangat Baik
4	Memahami bahasa Arab, Merupakan tantangan bagi saya.	248	4,13	Sangat Baik
5	Dengan memahami bahasa Arab, saya bisa meluruskan bacaan al-Quran yang salah.	260	4,33	Sangat Baik
6	Dengan belajar bahasa Arab saya bisa tahu, mana tulisan Arab yang salah dan benar.	271	4,52	Sangat Baik

No	Pertanyaan Angket	Total Skor	Rerata Skor	Tafsiran Skor
7	Saya merasa lebih percaya diri, dengan kemampuan bahasa Arab yang saya miliki.	200	3,33	Baik
8	Pengetahuan Bahasa Arab yang saya miliki membuat masyarakat semakin memperhatikan saya.	185	3,08	Baik
9	Di tempat tinggal kami, seseorang yang memiliki pengetahuan agama lebih (Bahasa Arab) sangat dihormati.	216	3,60	Baik
10	Menurut saya, pengetahuan bahasa Arab mampu mengangkat derajat manusia	234	3,90	Baik
11	Masyarakat tempat tinggal kami, sangat mencintai pemuda yang bisa berbahasa Arab.	201	3,35	Baik
12	Bahasa Arab adalah bagian dari Agama Islam	281	4,68	Sangat Baik
13	Bahasa Arab yang saya miliki membuat saya diterima dengan baik oleh para sesepuh desa.	185	3,08	Baik
14	Dengan bahasa Arab membuat saya tidak malu bergaul dengan para ulama/ustads.	230	3,83	Baik
15	Saya berpikir dengan memahami bahasa Arab saya akan lebih mencintai Allah dan dicintai Manusia.	254	4,23	Sangat Baik
16	Bahasa Arab membuat saya terhindar dari rasa minder.	224	3,73	Baik
17	Bahasa Arab menjaga saya dari ketiadaan potensi.	228	3,80	Baik
18	Bahasa Arab menjaga saya dari ancaman dunia global.	216	3,60	Baik
19	Bahasa Arab dapat membantu perselisihan dalam agama Islam	227	3,78	Baik
20	Dengan bahasa Arab saya mendapat perlindungan dari lingkungan masyarakat.	183	3,05	Baik
21	Pengetahuan bahasa Arab dapat menjamin masa depan hidup	223	3,72	Baik
22	Lapangan pekerjaan untuk bahasa Arab sangat banyak	207	3,45	Baik
23	Peluang kerja terbuka lebar untuk ilmu Bahasa Arab	219	3,65	Baik
24	Dengan belajar bahasa Arab kita menjadi jembatan budaya melayu dengan budaya Arab	236	3,93	Baik
25	Dengan belajar bahasa Arab kita berpeluang menjadi penerjemah bagi orang yang berangkat haji.	267	4,45	Sangat Baik
<b>Total</b>		<b>5.752</b>	<b>95,87</b>	
<b>Rerata</b>		<b>230,08</b>	<b>3,83</b>	<b>BAIK</b>

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,83 (tiga koma delapan tiga). Berdasarkan hasil tersebut dengan mengacu pada tafsiran skor, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar bahasa Arab di MAN IC Bangka Tengah adalah BAIK.

#### 4. Motivasi Belajar Bahasa Inggris di MAN 1 Pangkalpinang

Motivasi Belajar Bahasa Inggris di MAN 1 Pangkalpinang diambil melalui skor angket yang disebar ke 227 responden di MAN 1 Pangkalpinang dengan data sebagaimana tabel berikut:

Motivasi Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris di Madrasah Aliyah Se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 5.  
*Motivasi Belajar Bahasa Inggris di MAN 1 Pangkalpinang*

<i>No</i>	<i>Pertanyaan Angket</i>	<i>Total Skor</i>	<i>Rerata Skor</i>	<i>Tafsiran Skor</i>
1	Saya ingin mempelajari bahasa Inggris sampai benar-benar mahir.	886	3,90	Baik
2	Saya berpikir, bahwa saya memiliki potensi untuk bisa berbahasa Inggris.	809	3,56	Baik
3	Saya mempelajari bahasa Inggris agar agar lebih mahir menyayikan lagu bahasa Inggris.	758	3,34	Baik
4	Memahami bahasa Inggris, Merupakan tantangan bagi saya.	835	3,68	Baik
5	Dengan memahami bahasa Inggris, saya bisa meluruskan bacaan bahasa Inggris teman yang salah.	844	3,72	Baik
6	Dengan belajar bahasa Inggris saya bisa tahu, mana tulisan Inggris yang salah dan benar.	873	3,85	Baik
7	Saya merasa lebih percaya diri, dengan kemampuan bahasa Inggris yang saya miliki.	802	3,53	Baik
8	Pengetahuan Bahasa Inggris yang saya miliki membuat masyarakat semakin memperhatikan saya.	692	3,05	Baik
9	Di tempat tinggal kami, seseorang yang memiliki pengetahuan bahasa Inggris sangat dihormati.	658	2,90	Cukup
10	Menurut saya, pengetahuan bahasa Inggris mampu mengangkat derajat manusia	746	3,29	Baik
11	Masyarakat tempat tinggal kami, sangat mencintai pemuda yang bisa berbahasa Inggris.	685	3,02	Baik
12	Bahasa Inggris adalah bagian dari bahasa indonesia	726	3,20	Baik
13	Bahasa Inggris yang saya miliki membuat saya diterima dengan baik oleh para sesepuh desa.	679	2,99	Cukup
14	Dengan bahasa Inggris membuat saya tidak malu bergaul dengan para intelektual.	805	3,55	Baik
15	Saya berpikir dengan memahami bahasa Inggris saya akan lebih dicintai Manusia.	692	3,05	Baik
16	Bahasa Inggris membuat saya terhindar dari rasa minder.	791	3,48	Baik
17	Bahasa Inggris menjaga saya dari ketiadaan potensi.	780	3,44	Baik
18	Bahasa Inggris menjaga saya dari ancaman dunia global.	748	3,30	Baik
19	Bahasa Inggris dapat membantu perselisihan dalam dunia pendidikan bahasa	817	3,60	Baik
20	Dengan bahasa Inggris saya mendapat perlindungan dari lingkungan masyarakat.	713	3,14	Cukup
21	Pengetahuan bahasa Inggris dapat menjamin masa depan hidup.	768	3,38	Baik
22	Lapangan pekerjaan untuk bahasa Inggris sangat banyak	807	3,56	Baik
23	Peluang kerja terbuka lebar untuk ilmu Bahasa Inggris	829	3,65	Baik
24	Dengan belajar bahasa Inggris kita menjadi jembatan budaya melayu dengan budaya barat	786	3,46	Baik
25	Dengan belajar bahasa Inggris kita berpeluang menjadi penerjemah bagi orang yang berangkat keluar negeri.	901	3,97	Baik
<b>Total</b>		<b>19.430</b>	<b>85,59</b>	
<b>Rerata</b>		<b>777,2</b>	<b>3,42</b>	<b>BAIK</b>

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,42 (tiga koma empat dua). Berdasarkan hasil tersebut dengan mengacu pada tafsiran skor, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar bahasa Inggris di MAN 1 Pangkalpinang adalah BAIK.

### 5. Motivasi Belajar Bahasa Inggris di MAN 1 Bangka

Motivasi Belajar Bahasa Inggris di MAN 1 Bangka diambil melalui skor angket yang disebar ke 117 responden di MAN I Bangka dengan data sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6.  
*Motivasi Belajar Bahasa Inggris di MAN 1 Bangka*

No	Pertanyaan Angket	Total Skor	Rerata Skor	Tafsiran Skor
1	Saya ingin mempelajari bahasa Inggris sampai benar-benar mahir.	463	3,96	Baik
2	Saya berpikir, bahwa saya memiliki potensi untuk bisa berbahasa Inggris.	402	3,44	Baik
3	Saya mempelajari bahasa Inggris agar agar lebih mahir menyayikan lagu bahasa Inggris.	401	3,43	Baik
4	Memahami bahasa Inggris, Merupakan tantangan bagi saya.	445	3,80	Baik
5	Dengan memahami bahasa Inggris, saya bisa meluruskan bacaan bahasa Inggris teman yang salah.	448	3,83	Baik
6	Dengan belajar bahasa Inggris saya bisa tahu, mana tulisan Inggris yang salah dan benar.	466	3,98	Baik
7	Saya merasa lebih percaya diri, dengan kemampuan bahasa Inggris yang saya miliki.	398	3,40	Baik
8	Pengetahuan Bahasa Inggris yang saya miliki membuat masyarakat semakin memperhatikan saya.	357	3,05	Baik
9	Di tempat tinggal kami, seseorang yang memiliki pengetahuan bahasa Inggris sangat dihormati.	339	2,90	Cukup
10	Menurut saya, pengetahuan bahasa Inggris mampu mengangkat derajat manusia	410	3,50	Baik
11	Masyarakat tempat tinggal kami, sangat mencintai pemuda yang bisa berbahasa Inggris.	336	2,87	Baik
12	Bahasa Inggris adalah bagian dari bahasa indonesia	384	3,28	Baik
13	Bahasa Inggris yang saya miliki membuat saya diterima dengan baik oleh para sesepuh desa.	328	2,80	Cukup
14	Dengan bahasa Inggris membuat saya tidak malu bergaul dengan para intelektual.	440	3,76	Baik
15	Saya berpikir dengan memahami bahasa Inggris saya akan lebih dicintai Manusia.	340	2,91	Cukup
16	Bahasa Inggris membuat saya terhindar dari rasa minder.	408	3,49	Baik
17	Bahasa Inggris menjaga saya dari ketiadaan potensi.	396	3,38	Baik
18	Bahasa Inggris menjaga saya dari ancaman dunia global.	410	3,50	Baik
19	Bahasa Inggris dapat membantu perselisihan dalam dunia pendidikan bahasa	420	3,59	Baik

## Motivasi Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris di Madrasah Aliyah Se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

No	Pertanyaan Angket	Total Skor	Rerata Skor	Tafsiran Skor
20	Dengan bahasa Inggris saya mendapat perlindungan dari lingkungan masyarakat.	337	2,88	Cukup
21	Pengetahuan bahasa Inggris dapat menjamin masa depan hidup.	443	3,79	Baik
22	Lapangan pekerjaan untuk bahasa Inggris sangat banyak	475	4,06	Sangat Baik
23	Peluang kerja terbuka lebar untuk ilmu Bahasa Inggris	465	3,97	Baik
24	Dengan belajar bahasa Inggris kita menjadi jembatan budaya melayu dengan budaya barat	414	3,54	Baik
25	Dengan belajar bahasa Inggris kita berpeluang menjadi penerjemah bagi orang yang berangkat keluar negeri.	495	4,23	Sangat Baik
<b>Total</b>		<b>10.220</b>	<b>87,35</b>	
<b>Rerata</b>		<b>408,8</b>	<b>3,49</b>	<b>BAIK</b>

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,49 (tiga koma empat sembilan). Berdasarkan hasil tersebut dengan mengacu pada tafsiran skor, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar bahasa Inggris di MAN I Bangka adalah BAIK.

### 6. Motivasi Belajar Bahasa Inggris di MAN IC Bangka Tengah

Motivasi Belajar Bahasa Inggris di MAN IC Bangka Tengah diambil melalui skor angket yang disebar ke 60 responden di MAN IC Bangka Tengah dengan data sebagaimana tabel berikut:

Tabel 7.  
*Motivasi Belajar Bahasa Inggris di MAN IC Bangka Tengah*

No	Pertanyaan Angket	Total Skor	Rerata Skor	Tafsiran Skor
1	Saya ingin mempelajari bahasa Inggris sampai benar-benar mahir.	281	4,68	Baik
2	Saya berpikir, bahwa saya memiliki potensi untuk bisa berbahasa Inggris.	245	4,08	Baik
3	Saya mempelajari bahasa Inggris agar agar lebih mahir menyayikan lagu bahasa Inggris.	230	3,83	Baik
4	Memahami bahasa Inggris, merupakan tantangan bagi saya.	251	4,18	Baik
5	Dengan memahami bahasa Inggris, saya bisa meluruskan bacaan bahasa Inggris teman yang salah.	254	4,23	Baik
6	Dengan belajar bahasa Inggris saya bisa tahu, mana tulisan Inggris yang salah dan benar.	261	4,35	Baik
7	Saya merasa lebih percaya diri, dengan kemampuan bahasa Inggris yang saya miliki.	232	3,87	Baik
8	Pengetahuan Bahasa Inggris yang saya miliki membuat masyarakat semakin memperhatikan saya.	204	3,40	Baik
9	Di tempat tinggal kami, seseorang yang memiliki pengetahuan bahasa Inggris sangat dihormati.	199	3,32	Cukup

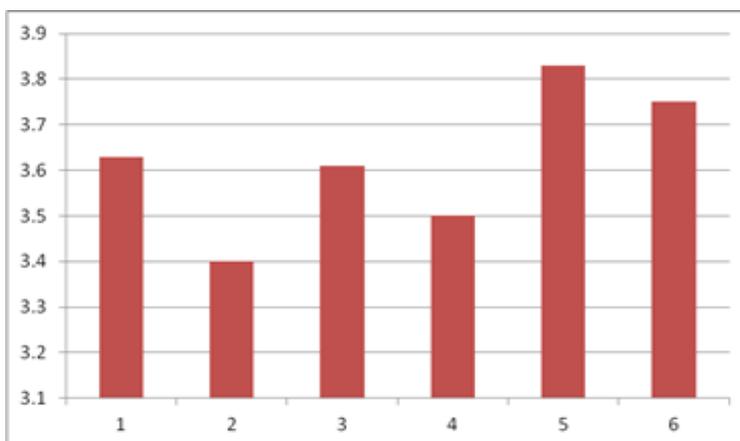
<i>No</i>	<i>Pertanyaan Angket</i>	<i>Total Skor</i>	<i>Rerata Skor</i>	<i>Tafsiran Skor</i>
10	Menurut saya, pengetahuan bahasa Inggris mampu mengangkat derajat manusia	205	3,42	Baik
11	Masyarakat tempat tinggal kami, sangat mencintai pemuda yang bisa berbahasa Inggris.	179	2,98	Baik
12	Bahasa Inggris adalah bagian dari bahasa Indonesia	180	3,00	Baik
13	Bahasa Inggris yang saya miliki membuat saya diterima dengan baik oleh para sesepuh desa.	179	2,98	Cukup
14	Dengan bahasa Inggris membuat saya tidak malu bergaul dengan para intelektual.	242	4,03	Baik
15	Saya berpikir dengan memahami bahasa Inggris saya akan lebih dicintai Manusia.	188	3,13	Baik
16	Bahasa Inggris membuat saya terhindar dari rasa minder.	237	3,95	Baik
17	Bahasa Inggris menjaga saya dari ketiadaan potensi.	230	3,83	Baik
18	Bahasa Inggris menjaga saya dari ancaman dunia global.	219	3,65	Baik
19	Bahasa Inggris dapat membantu perselisihan dalam dunia pendidikan bahasa	231	3,85	Baik
20	Dengan bahasa Inggris saya mendapat perlindungan dari lingkungan masyarakat.	182	3,03	Cukup
21	Pengetahuan bahasa Inggris dapat menjamin masa depan hidup.	220	3,67	Baik
22	Lapangan pekerjaan untuk bahasa Inggris sangat banyak	236	3,93	Baik
23	Peluang kerja terbuka lebar untuk ilmu Bahasa Inggris	241	4,02	Baik
24	Dengan belajar bahasa Inggris kita menjadi jembatan budaya melayu dengan budaya barat	224	3,73	Baik
25	Dengan belajar bahasa Inggris kita berpeluang menjadi penerjemah bagi orang yang berangkat keluar negeri.	271	4,52	Baik
<b>Total</b>		<b>5.621</b>	<b>93,68</b>	
<b>Rerata</b>		<b>224,84</b>	<b>3,75</b>	<b>BAIK</b>

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,75 (tiga koma tujuh lima). Berdasarkan hasil tersebut dengan mengacu pada tafsiran skor, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar bahasa Inggris di MAN IC Bangka Tengah adalah BAIK.

## 7. Kontribusi Motivasi Belajar Bahasa

Pembahasan mengenai kontribusi motivasi, berikut peneliti sajikan melalui grafik batangan berikut.

Gambar 1.  
Grafik Kontribusi Motivasi Belajar Bahasa



Pada gambar ini menjelaskan bahwa, batangan Nomor 1 adalah batangan kontribusi motivasi belajar Bahasa Arab pada Madrasah Aliyah Negeri I Pangkalpinang. Batangan Nomor 2 adalah kontribusi motivasi belajar Bahasa Inggris Madrasah Aliyah Negeri I Pangkalpinang. Batangan Nomor 3 adalah kontribusi motivasi belajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri I Bangka. Batangan. Nomor 4 adalah kontribusi motivasi Bahasa Inggris Madrasah Aliyah Negeri Satu Bangka. Batangan Nomor 5 adalah kontribusi motivasi belajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Bangka Tengah. Batangan Nomor 6 adalah kontribusi motivasi Bahasa Inggris Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Bangka Tengah.

Grafik di atas menjelaskan bahwa di semua MAN, motivasi belajar bahasa Arab lebih tinggi daripada motivasi belajar bahasa Inggris. Hal tersebut terlihat pada batangan nomor 1 (3.62) sebagai gambaran motivasi belajar bahasa Arab di MAN 1 Pangkalpinang, lebih tinggi daripada motivasi belajar bahasa Inggris di batangan nomor 2 (3.4). Gambaran motivasi belajar bahasa Arab di MAN 1 Bangka juga lebih tinggi, yang terlihat di batangan nomor 3 (3.6) dibanding motivasi belajar bahasa Inggris di batangan nomor 4 (3.5). Demikian juga motivasi belajar bahasa Arab di MAN IC Bangka Tengah lebih tinggi daripada motivasi belajar bahasa Inggris dengan perbandingan 3.83 dibanding 3.75.

## **F. Catatan Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar bahasa Arab dan bahasa Inggris di MAN 1 Pangkalpinang berada pada level baik. Hal tersebut terlihat pada rata-rata motivasi peserta didik dalam menekuni pelajaran bahasa Arab di MAN 1 Pangkalpinang adalah 3,63 (tiga koma enam puluh tiga) dan perhitungan rata-rata motivasi belajar bahasa Inggris 3,40 (tiga koma empat puluh). Adapun motivasi belajar bahasa Arab di MAN 1 Bangka dengan rata-rata skor yang diperoleh adalah 3,61 (tiga koma enam satu). Sedangkan perhitungan keseluruhan dari semua tabel frekuensi yang disajikan untuk rata-rata data angket motivasi belajar bahasa Arab sebesar 3,50 (tiga koma lima puluh). Berdasarkan skor-skor tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar bahasa Arab dan Inggris di MAN 1 Bangka sebagaimana tafsiran skor dapat dikatakan Baik. Demikian juga dengan motivasi belajar bahasa Arab di MAN IC Bangka Tengah dengan rata-rata skor 3.83 dan motivasi belajar bahasa Inggris dengan rata-rata skor 3.75. Maka berdasarkan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar bahasa Arab dan Inggris pada level baik.

Berdasarkan semua skor tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar bahasa Arab memiliki kontribusi lebih tinggi daripada motivasi belajar bahasa Inggris di semua Madrasah Aliyah Negeri.

## Daftar Pustaka

- Abusyairi, Khairy, 'Pembelajaran Bahasa dengan Pendekatan Budaya', *Dinamika Ilmu*, vol. 13, no. 2, 2013.
- Agustin, Yulia, 'Kedudukan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan', *Deiksis*, vol. 3, no. 04, 2015, pp. 354–64.
- Dhieni, Nurbiana et al., *Metode pengembangan bahasa*, Universitas Terbuka, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 'Psikologi pendidikan', *Jakarta: Rineka Cipta*, 2008.
- Ghufron, M. Nur and Rini Risnawita, 'Teori-teori psikologi', *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*, 2010.
- Hidayah, Nurul, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, Penerbit Garudhawaca, 2016.
- Hidayat, Nandang Sarip, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab', *An-Nida'*, vol. 37, no. 1, 2012, pp. 82–8.
- Ismail, Zawawi et al., 'Teknik pengajaran kemahiran bertutur bahasa arab di SMKA di Malaysia', *GEMA Online® Journal of Language Studies*, vol. 11, no. 2, 2011.
- Janan, Ahmad, 'Pembelajaran Bahasa Arab dengan Cara yang Menyenangkan', *Jurnal Al'Arabiyah*, vol. 3, no. 1, 2006.
- Khodijah, Nyayu, 'Psikologi pendidikan', *Jakarta: Rajawali Pers*, 2014.
- Machmudah, Umi and Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, UIN-Maliki Press, 2016.
- Makruf, Imam, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, Need's Press, 2009.
- Megawati, Fika, 'Kesulitan mahasiswa dalam mencapai pembelajaran bahasa Inggris secara efektif', *PEDAGOGIA: Jurnal pendidikan*, vol. 5, no. 2, 2016, pp. 147–56.
- Muradi, Ahmad, 'Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia', *Jurnal Al Maqayis*, vol. 1, no. 1, 2014.
- Musgamy, Awaliyah, 'Pengaruh Alquran dan Hadits terhadap Bahasa Arab', *Jurnal Al-Hikmah*, vol. 15, no. 1, 2014, pp. 36–45.
- Muslim, Asrul, 'Interaksi sosial dalam masyarakat multietnis', *Jurnal Diskursus Islam*, vol. 1, no. 3, 2013, pp. 483–94.
- Nyayu, Khodijah, 'Psikologi Pendidikan', *Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada*, 2014.

- Panjaitan, Mutiara O., 'Analisis standar isi bahasa Inggris SMP dan SMA', *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 19, no. 1, 2013, pp. 140–55.
- Pradhana, Darajatun Yakti and Lyna Latifah, 'Pengaruh kosa kata bahasa Inggris, dasar komputer dan akuntansi terhadap prestasi belajar MYOB', *Dinamika Pendidikan*, vol. 8, no. 2, 2013.
- Ramayulis, H., 'Psikologi agama', *Jakarta, Radar Jaya*, 2009.
- Ratminingsih, Ni Made, 'Pengembangan model pembelajaran bahasa Inggris induktif berbasis lagu kreasi', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 20, no. 1, 2014, pp. 47–58.
- Samsuni, Samsuni, 'Manajemen sumber daya manusia', *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, vol. 17, no. 1, 2017, pp. 113–24.
- Sardiman, A.M., *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta, Rajawali Press, 2011.
- Syawie, Mochamad, 'Kemiskinan dan kesenjangan sosial', *Sosio Informa*, vol. 16, no. 3, 2011.
- Tamsir, Tamsir, 'Pembelajaran bahasa Arab di madrasah', *Jurnal An-Nahdhab*, vol. 10, no. 2, 2017.
- Wahab, Muhibb Abdul, 'Peran bahasa Arab dalam pengembangan ilmu dan peradaban Islam', *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, vol. 1, no. 1, 2014, pp. 1–20.
- Wekke, Ismail Suardi, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, Deepublish, 2015.